

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data pengaruh kesempatan pertumbuhan, ukuran perusahaan dan *leverage* secara parsial maupun simultan terhadap kualitas implementasi *corporate governance* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2005-2011, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Nilai koefisien kesempatan pertumbuhan (MVEBVE) sebesar -0,611 memiliki nilai t-hitung sebesar -2,614 dan signifikansi nilai-t sebesar 0,013. Signifikansi t-hitung 0,013 lebih kecil daripada tingkat signifikansi yang diharapkan ( $1,3\% < 5\%$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa kesempatan pertumbuhan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas implementasi *corporate governance*. Perusahaan yang mempunyai kesempatan pertumbuhan yang tinggi akan senantiasa melakukan ekspansi. Berkaitan dengan hal tersebut perusahaan akan membutuhkan dana yang besar dan apabila dana internal tidak mencukupi maka perusahaan akan berupaya untuk mencari sumber dana eksternal. Investor akan mengevaluasi apakah perusahaan layak untuk memperoleh setoran dana atau tidak. Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh perusahaan untuk memperoleh kepercayaan dari pihak

investor adalah dengan menerapkan kualitas implementasi *corporate governance*.

2. Nilai koefisien ukuran perusahaan (*Size*) sebesar 1,481 memiliki nilai t-hitung sebesar 4,616 dan signifikansi nilai-t sebesar 0,000. Signifikansi t-hitung 0,000 lebih kecil daripada tingkat signifikansi yang diharapkan ( $0\% < 5\%$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas implementasi *corporate governance*. Hasil ini mendukung penelitian Darmawati Deni (2006). Pada perusahaan besar akan terdapat banyak sekali masalah keagenan, maka dari itu untuk meminimalisir masalah keagenan tersebut perusahaan berkepentingan untuk meningkatkan kualitas implementasi *corporate governance* nya. Selain itu perusahaan yang besar akan semakin dikenal dan disorot oleh publik. Bakaitan dengan hal tersebut maka perusahaan akan meningkatkan kualitas implementasi *corporate governance* nya untuk menciptakan citra perusahaan yang bagus dimata publik. Dengan penerapan kualitas implementasi *corporate governance* diharapkan mampu meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan tersebut.
3. Nilai koefisien *Leverage* sebesar -6,666 memiliki nilai t-hitung sebesar -2,480 dan signifikansi nilai-t sebesar 0,018. Signifikansi t-hitung 0,018 lebih kecil daripada tingkat signifikansi yang diharapkan ( $1,8\% < 5\%$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas implementasi *corporate governance*.

Perusahaan dengan *leverage* yang tinggi akan mempunyai resiko kebangkrutan yang tinggi. Berkaitan dengan hal tersebut perusahaan perlu meningkatkan kualitas implementasi *corporate governance* untuk menjaga kepercayaan investor. Selain itu pihak kreditur juga berkepentingan untuk memaksa perusahaan menerapkan *corporate governance* untuk mengatur kontrak perjanjian hutang agar suatu saat jika perusahaan mengalami kebangkrutan, dapat diambil keputusan yang telah disepakati kedua belah pihak.

4. Berdasarkan signifikansi nilai f dapat diperoleh kesimpulan bahwa kesempatan pertumbuhan, ukuran perusahaan dan *leverage* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas implementasi *corporate governance* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2005-2011. Hal ini ditunjukkan oleh signifikansi F- hitung 0,000. Apabila dibandingkan dengan tingkat signifikansi yang diharapkan yaitu 5%, berarti tingkat signifikansi F- tabel lebih kecil daripada tingkat signifikansi yang diharapkan ( $0\% < 5\%$ ) dan nilai F 9,621. *Corporate governance* sangat penting diterapkan karena *corporate governance* merupakan sistem yang mengatur, mengarahkan, mengelola dan mengendalikan perusahaan demi tercapainya tujuan perusahaan (peningkatan *Value*). *Corporate governance* juga mengatur hubungan antara perusahaan dengan pemegang saham dan pertanggungjawaban kepada seluruh anggota *stakeholders* non pemegang saham (kreditur, pelanggan, karyawan, masyarakat).

## B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan yang harus diperhatikan yaitu :

1. Jumlah sampel pada periode tahun 2005-2011 yang digunakan dalam penelitian ini hanya 40 perusahaan dengan masing-masing periode tahun yang termasuk dalam peringkat 10 besar *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) oleh majalah SWA dan iicg.
2. Data yang digunakan hanya data perusahaan non financial saja.
3. Dalam penelitian ini hanya menguji 3 variabel saja yang memengaruhi kualitas implementasi *corporate governance*.

## C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan, investor dan penelitian selanjutnya, yaitu :

1. Bagi Perusahaan

Dalam penelitian ini diketahui ukuran perusahaan merupakan variabel yang paling memengaruhi kualitas implementasi *corporate governance* perusahaan, maka untuk perusahaan dengan skala besar sebaiknya lebih meningkatkan kualitas implementasi *corporate governance*nya untuk meminimalisir masalah keagenan dan agar dengan mudah mendapatkan pendanaan eksternal.

## 2. Bagi Investor dan Calon Investor

Variabel yang paling memengaruhi kualitas implementasi *corporate governance* perusahaan dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan. Seorang investor dapat melihat ukuran perusahaan sebagai dasar pertimbangan untuk melakukan suatu investasi. Pada perusahaan skala besar cenderung akan melakukan penerapan *good corporate governance*. Hal ini dilakukan untuk mengatasi masalah keagenan dan meningkatkan kinerja perusahaan.

## 3. Bagi Penelitian Selanjutnya.

Dalam penelitian ini difokuskan hanya pada 3 variabel independen saja. Untuk penelitian selanjutnya dapat metambahkan lagi faktor-faktor yang mungkin dapat memengaruhi kualitas implementasi *corporate governance*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. 2005. "Hubungan antara *Corporate Governance* dan Variabel Pengurang Masalah Agensi". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. No.10 vol. 1. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
- Black, B.S., Jang, H., dan Woochan Kim. 2003. *Predicting Firms, Corporate Governance Choices: Evidence from Korea. Working Paper.* <http://papers.ssrn.com/abstract=428662>.
- Brigham, Eugene F, dan Joel F. Houston. 2006. *Fundamentals of Financial Management* (Dodo Suharto dan Herman Wibowo, Penerjemah). Edisi 8. Jakarta : Erlangga.
- Darmawati, D. 2006. "Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Faktor Regulasi Terhadap Kualitas Implementasi *Corporate Governance*". *Simposium Nasional Akuntansi*. IX Padang.
- Durnev, art dan Kim, E.H. 2003. *To Steal or Not to Steal: Firm Attributes. Legal Environment and Valuation. Working Paper.*
- Ernamawati, Laily. (2009). "Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang dan Kepemilikan Manajerial Terhadap *Agency Costs* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2004-2008".*Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Faisal. 2005. "Analisis *Agency Costs*, Struktur Kepemilikan,dan Mekanisme *Corporate Governance*". *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia Vol 8.*
- Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Edisi ketiga. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hormati, Asrudin 2009. Karakteristik Perusahaan Terhadap Kualitas Implementasi *Corporate Governance*. *Jurnal Keuangan dan perbankan* vol 13. Ternate Maluku Utara.

- Jensen, M dan Meckling, W. 1976. *Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure. Journal of Financial Economics*, 3:305-360.
- Klapper, L.F. dan Love, I. 2003. *Corporate Governance, Investor Protection, and Performance in Emerging Markets. Working Paper*. The World Bank.
- Pranata Yuda. 2007. “Pengaruh Penerapan *Corporate Governance* Terhadap kesempatan pertumbuhan”. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
- Sari, Dinna Nurmala. Analisis Investment Opportunity Set (IOS) Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEJ. *Skripsi FE*. Universitas Lampung. Lampung.
- Sabrina, Anindita Ira. “Pengaruh *Corporate Governance* dan struktur kepemilikan terhadap kinerja perusahaan”. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Salman, Riza Kautsar. 2007. Pengaruh Karakteristik Perbankan Dengan Faktor Regulasi Sebagai Variabel Kontrol Terhadap Kualitas *Good Corporate Governance* Perusahaan. *Ventura Vol 10*.
- Santoso, Purbayu Budi dan Ashari. 2005. *Statistik Deskriptif, Konsep dan Aplikasi dengan Microsoft Excel dan SPSS*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Santoso, Singgih. 2001. *SPSS Statistik Parametrik*. Jakarta:PT ELEX Media Komputindo Kelompok Gramedia
- Syahputra, Heru. 2005. “Analisis Pengaruh penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan. *Skripsi tidak diterbitkan*. Universitas Muhamadiyah Yogyakarta
- Swastika, Yessi. 2009. “Pengaruh Kebijakan Hutang dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2003-2008”. *Skripsi tidak diterbitkan*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi UNY.

Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Administrasi*, Edisi Ketigabelas, Bandung :CV Alfabeta.

Sulistyanto, Sri. 2003. "Good Corporate Governance: Berhasilkah di Indonesia?", SWA.

Tumirin. 2006. Telaah Empiris Penerapan Good Corporate Governance. *Jurnal BETA Vol 5.*

SWA No. 09/XXI/28 April-11 Mei 2005

SWA No. 26/XXII/11-20 Desember 2006

SWA No. 01/XXIV/9-23 Januari 2008

SWA No. 27/XXIV/18 Desember – 7 Januari 2009

SWA No. 27/XXV/21 Desember 2009 – 6 Januari 2010

SWA 2011 iicg.co.id

Ulum, B. 2007. Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Kualitas Implementasi Good Corporate Governance. Skripsi. Program Strata satu. Universitas Brawijaya. Malang.

Wardani, Ratna. 2006. "Mekanisme Corporate Governance Dalam Perusahaan yang Mengalami Permasalahan Keuangan (*Financially Distressed Firms*)". *Simposium Nasional Akuntansi IX*. 23-26. Padang.